

STUDENTS' PERCEPTION OF THE INFLUENCE OF THE LEARNING ENVIRONMENT ON ARABIC LANGUAGE LEARNING MOTIVATION

Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Lingkungan Belajar Pada Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab

Siska Qurrota A'yun^{1a} Rizki Kurniati^{2b} Tulus Musthofa^{3c} Nasiruddin^{4d}

¹²³⁴UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

^a Siskaqurrotaayun22@gmail.com

^b kikirizkinasution@gmail.com

^c Tulus.mustofa@uin-suka.ac.id

^d nasircahaya03@gmail.com

(*)Corresponding Author

Siskaqurrotaayun22@gmail.com

How to Cite: Siska Qurrota A'yun (2025). Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab. Doi: [10.36526/js.v3i2.4832](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4832)

Received : 27-12-2024

Revised : 25-04-2025

Accepted: 03-05-2025

Keywords:

learning environmen,
 student motivation,
 Arabic language
 learning.

Abstract

The learning environment plays an important role in supporting students' motivation in learning Arabic. This article aims to analyze students' perceptions of the influence of the learning environment on their motivation in understanding and mastering Arabic. This study uses a qualitative descriptive approach with a literature study method, referring to various related literature sources. The results of the study indicate that: 1) Students' perceptions of the learning environment are influenced by various factors, including physical conditions, social support, and additional educational programs. To create optimal Arabic learning motivation, continuous efforts are needed to improve the quality of the learning environment both in terms of physical aspects and social interactions. This is important to ensure the success of the learning process and the achievement of students' academic results to the maximum. 2) A well-designed learning environment, supported by intrinsic and extrinsic motivation, and appropriate teaching methods, can create an effective and enjoyable Arabic learning process. It is important to continue to reduce psychological barriers, such as anxiety, and increase support from teachers, technology, and the social environment so that Arabic learning can provide optimal results for students.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan elemen penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Motivasi dapat berasal dari faktor internal seperti minat pribadi dan keyakinan agama, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang mendukung. Menciptakan lingkungan yang menyerupai lingkungan lokal bahasa tersebut dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar bahasa Arab (Pikri, 2022). Hal ini, pada gilirannya, dapat mendorong apresiasi dan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Lingkungan belajar yang baik berperan penting dalam meningkatkan motivasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang menyenangkan dan mendukung dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa untuk belajar bahasa Arab. Faktor-faktor seperti interaksi sosial, pengawasan, dan kualitas udara di ruang kelas dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Selain itu, kegiatan belajar yang menyenangkan dan metode pengajaran yang bervariasi juga berkontribusi pada motivasi siswa (Salmas, 2020).

Persepsi siswa terhadap lingkungan belajar sangat relevan dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar dalam suasana yang mereka anggap mendukung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk. (2018), kinerja

akademik siswa dipengaruhi oleh strategi dan keterlibatan belajar mereka, yang keduanya dapat ditingkatkan oleh lingkungan belajar yang direncanakan dengan saksama. Persepsi positif terhadap lingkungan belajar juga dapat mengurangi kecemasan linguistik yang sering dialami siswa saat mempelajari bahasa asing (Fkhururazi, 2023).

Menurut bahwa faktor internal dan eksternal berdampak signifikan terhadap motivasi untuk belajar bahasa Arab. Siswa cenderung lebih termotivasi dan lebih berhasil belajar di lingkungan yang mereka anggap mendukung. Jadi, untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab, penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Arab, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam beberapa aspek diantaranya: perbedaan persepsi siswa terhadap lingkungan belajar, variabel kontekstual dalam lingkungan belajar, dampak lingkungan belajar terhadap motivasi dalam konteks berbeda, strategi peningkatan motivasi dalam lingkungan belajar yang kurang mendukung. Berdasarkan kesenjangan penelitian ini, diperlukan studi yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi siswa terhadap lingkungan belajar mereka berpengaruh terhadap motivasi dalam belajar bahasa Arab, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dalam kondisi lingkungan yang berbeda.

Namun, pemeriksaan realitas mengungkapkan bahwa tidak semua siswa memandang kelas secara positif. Sebagian siswa merasa bahwa lingkungan belajar mereka belum mampu memenuhi kebutuhan untuk memotivasi pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi persepsi siswa terhadap pengaruh lingkungan belajar mereka dalam kaitannya dengan motivasi pembelajaran Bahasa Arab. Wawasan seperti ini memungkinkan pengembangan teknik yang berhasil untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui pembentukan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mendalami dan mengangkat judul penelitian: "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Lingkungan Belajar Pada Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi pembelajaran Bahasa Arab. Metode ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur, buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber akademik lainnya yang relevan guna memahami teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya terkait topik yang dibahas. Pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber perpustakaan merupakan fokus utama dari pendekatan penelitian analitis deskriptif ini, yang bertujuan untuk menawarkan pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Rujukan utama mencakup teori motivasi belajar, teori lingkungan belajar, serta penelitian yang telah dilakukan terkait pembelajaran bahasa Arab. Dengan kombinasi rujukan pendukung ini berjumlah 28 artikel dalam penelitian pustaka ini, maka akan memiliki landasan teori dan analisis yang kuat dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Lingkungan Belajar Pada Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) Data primer mencakup hal-hal seperti konsep lingkungan belajar, motivasi pembelajaran, dan persepsi siswa. 2) Data sekunder terdiri dari: artikel jurnal ilmiah, tesis, atau disertasi yang telah meneliti topik serupa, dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi siswa. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah: 1) Mengidentifikasi kata kunci utama yang relevan dengan penelitian, seperti "lingkungan belajar," "motivasi pembelajaran," "persepsi siswa," dan "Bahasa Arab." 2) Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber kredibel, termasuk perpustakaan fisik, database daring, seperti Google Scholar atau jurnal-jurnal institusi pendidikan. 3) Melakukan seleksi literatur berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan kualitas sumber.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan teknik analisis isi: 1) Mengelompokkan informasi dari berbagai sumber pustaka ke dalam tema-tema utama, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan faktor motivasi siswa, 2) Kompilasi dan Sintesis Data, 3) Menyusun data pustaka secara sistematis untuk menemukan hubungan antara teori lingkungan belajar dan motivasi pembelajaran., 4) Menafsirkan hasil kajian pustaka untuk memberikan jawaban terhadap tujuan penelitian. Peneliti kemudian melakukan keabsahan data dengan cara: 1) Menggunakan sumber literatur yang terverifikasi dan memiliki kredibilitas akademik, dan 2) Membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk menemukan kesesuaian atau perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan penelitian kepustakaan guna menjelaskan bagaimana siswa memandang lingkungan belajar mereka dan bagaimana hal itu memengaruhi keinginan mereka untuk belajar bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Belajar

1. Persepsi Siswa Mengenai Kondisi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan dan kinerja belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tata letak kelas, pencahayaan alami, dan hubungan dengan lingkungan luar dapat mempengaruhi respons afektif siswa terhadap ruang kelas mereka (Castilla, dkk., 2017). Selain itu, kualitas lingkungan dalam ruangan (IEQ) seperti suhu, pencahayaan, dan kualitas udara dalam ruangan juga berperan penting dalam mendukung kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Berbagai jenis lingkungan pembelajaran, seperti pembelajaran tatap muka, e-learning, blended learning, dan flipped classroom, memiliki dampak yang berbeda terhadap kinerja belajar siswa. Studi menunjukkan bahwa flipped classroom dan blended learning memberikan efek positif yang signifikan terhadap kinerja belajar, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat belajar (Thai, dkk., 2020). Namun, persepsi positif ini sering kali dibatalkan oleh persepsi negatif terkait motivasi dan efikasi diri.

Kondisi lingkungan dalam ruangan yang tidak nyaman, seperti kualitas udara yang buruk dan suhu yang tidak sesuai, dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan belajar (Marchand, dkk., 2014). Penelitian menunjukkan bahwa menjaga kondisi udara dan suhu yang baik dapat mengurangi gangguan suara dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompleksitas lingkungan, yang mencakup tantangan dan dukungan lingkungan, dapat mempengaruhi keterlibatan siswa. Dukungan lingkungan, seperti dukungan motivasional dan hubungan yang mendukung, terbukti berhubungan signifikan dengan pembelajaran yang dirasakan. Keterlibatan siswa dapat bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan lingkungan dan pembelajaran (Shernoff, dkk., 2016). Persepsi siswa terhadap lingkungan akademik mereka, termasuk organisasi kurikulum, pengajaran, dan penilaian, mempengaruhi pendekatan mereka terhadap pembelajaran. Siswa yang merasa bahwa pengajar mereka menyediakan suasana yang mendukung cenderung memiliki pendekatan belajar yang lebih positif.

Faktor lingkungan seperti pencahayaan, suara, dan suhu yang diatur pada tingkat kenyamanan dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap kinerja mereka. Namun, tidak selalu ada perbedaan signifikan dalam kinerja akademik jangka pendek antara kondisi lingkungan yang berbeda (Brink, dkk., 2022).

Pengalaman siswa dengan lingkungan pembelajaran yang berbeda, seperti metode pengajaran yang berfokus pada siswa, dapat bervariasi secara signifikan. Meskipun beberapa siswa menikmati variasi metode pengajaran dan kerja kolaboratif, yang lain merasa terbebani oleh tekanan waktu dan beban kerja. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun persepsi siswa terhadap kondisi lingkungan dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka, tidak selalu ada hubungan langsung

antara kondisi lingkungan dan kinerja akademik. Namun, persepsi positif terhadap lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan dan kinerja belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dibentuk oleh faktor-faktor seperti desain ruang kelas, kualitas udara, dan dukungan lingkungan lainnya. Namun, penting untuk mempertimbangkan persepsi siswa dan memastikan bahwa lingkungan mendukung kebutuhan belajar mereka secara efektif.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Lingkungan Belajar Bahasa Arab

Faktor lingkungan yang mendukung penguasaan bahasa Arab meliputi:

1) Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Pada penelitian (Salsabya dan Ammar, 2023) menunjukkan beberapa institusi pendidikan, seperti Homeschooling Mutiara Ummah Sidoarjo, memiliki fleksibilitas dalam kurikulum yang tidak terikat dengan Dinas Pendidikan Nasional, yang dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Dan juga harus ada program yang terorganisasi dengan baik untuk belajar bahasa Arab dan akses ke materi pembelajaran yang sesuai untuk membantu proses tersebut.

2) Peran Guru dan Metode Pengajaran

Ruang kelas yang dikelola dengan baik oleh pendidik yang kreatif adalah ruang kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik. Penelitian (Kamalia, dkk., 2022) menunjukkan bahwa, metode pengajaran yang beragam dan motivasi dari dosen mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka juga merupakan upaya yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran.

3) Fasilitas dan Lingkungan Fisik

Pada penelitian (Salsabya dan Ammar, 2023) fasilitas seperti laboratorium bahasa dan proyektor LCD mendukung pembelajaran bahasa Arab. Di beberapa pesantren, kegiatan asrama yang bernuansa bahasa Arab juga membantu meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

4) Kegiatan Ekstrakurikuler dan Program Khusus

Kegiatan seperti muhadatsah dan ilqo' yang diadakan secara rutin dapat menambah mufradat harian siswa (Mufidah, dan Hikmah, 2023). Faktor lain yang memberikan dukungan meliputi pelajaran bahasa atau program khusus yang dirancang untuk orang-orang yang bersemangat mempelajari bahasa baru.

5) Komitmen dan Dukungan Institusi

Dukungan dari pimpinan institusi, seperti kepala pondok pesantren, dalam menetapkan hari-hari berbahasa Arab dan membentuk organisasi santri bagian bahasa, sangat penting dalam menciptakan lingkungan bahasa yang mendukung (Aresy, 2020).

Faktor penghambat lingkungan belajar bahasa arab diantaranya adalah:

1) Kurangnya Motivasi dan Dukungan Sosial

Kurangnya dorongan dari orang terdekat dan suasana sekolah yang tidak bersahabat menjadi faktor umum yang menyebabkan siswa enggan belajar bahasa Arab (Puspongoro, 2022). Selain itu, kurangnya kesadaran dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab juga menjadi penghambat.

2) Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu

Beberapa kendala dalam belajar bahasa Arab antara lain kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan kurangnya alokasi waktu untuk belajar (Silvia, 2023). Di beberapa institusi, masih ada dosen yang belum memahami strategi pembelajaran aktif, yang menghambat proses pembelajaran.

3) Kondisi Lingkungan yang Tidak Mendukung

Asshiddiqi dan Mukarromah (2023) mengemukakan bahwa terciptanya lingkungan berbahasa terhambat oleh kondisi lingkungan yang masih kurang mendukung, seperti banyaknya kegiatan siswa yang dilakukan di luar mahad.

4) Keterbatasan Penguasaan Bahasa

Beberapa kendala yang dihadapi siswa antara lain kurangnya kemampuan berbahasa Arab dan rasa malu saat berbicara (Aresy, 2020). Kurangnya mufrodat yang dikuasai dan diajarkan juga menjadi faktor penghambat.

5) Kurangnya Komitmen dari Pengajar

Kendala lainnya adalah dosen kurang serius dalam menggunakan metodologi pembelajaran aktif (Aresy, 2020).

Menurut peneliti lingkungan belajar bahasa Arab yang efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti kurikulum yang fleksibel, peran guru yang kreatif, fasilitas yang memadai, serta dukungan institusi. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya motivasi siswa, keterbatasan sumber daya, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Upaya untuk mengatasi hambatan ini melibatkan peningkatan keterampilan pengajar dan penguatan komitmen institusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab

Berbagai penelitian menemukan bahwa siswa lebih termotivasi ketika berada di lingkungan belajar yang berkualitas. Motivasi siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi, menurut penelitian. Misalnya, penelitian yang dilakukan di Italia menemukan bahwa kualitas restoratif dari lingkungan belajar, seperti "*being away*" dan "*compatibility*," berhubungan positif dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa (Diego Bellini, dkk., 2022). Selain itu, penelitian di Jepang menunjukkan bahwa elemen-elemen lingkungan sekolah, seperti desain kelas dan ruang kreatif, memiliki korelasi positif dengan motivasi belajar siswa (Abe dan Hayashi, 2023).

Menurut penelitian lain, kemauan siswa sekolah menengah untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menyediakan guru yang berkualitas tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang minim gangguan memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, penelitian di Gorontalo menemukan bahwa fasilitas kampus dan kualitas pengajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Yahya, dkk., 2023).

Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang berkualitas memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Elemen-elemen seperti desain ruang kelas, fasilitas kampus, dan kualitas pengajaran dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Lingkungan yang mendukung dapat mengurangi gangguan dan meningkatkan konsentrasi, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa (Simbolon, 2023).

Persepsi tentang kualitas lingkungan belajar juga memengaruhi motivasi siswa untuk belajar (Gera Noordzij dan Lisette Wijnia 2020. Misalnya, dalam pembelajaran berbasis masalah, dorongan intrinsik siswa untuk belajar dapat dipengaruhi oleh cara mereka mengevaluasi kesulitan masalah. Oleh karena itu, pendidik dan sekolah harus fokus membangun suasana kelas yang ramah dan memperhatikan dengan saksama bagaimana siswa melihatnya.

Secara umum, penelitian telah menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih tinggi ketika mereka berada dalam lingkungan belajar yang kondusif. Untuk mendorong siswa belajar dan membantu mereka berhasil, sistem pendidikan harus memprioritaskan inisiatif untuk meningkatkan lingkungan kelas.

Pembahasan

A. Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Belajar

Proses pembelajaran, motivasi siswa, dan hasil akademis semuanya dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Lingkungan belajar yang baik berperan penting dalam keberhasilan kurikulum dan pencapaian akademik siswa. Penelitian (Erina Shrestha, dkk., 2019) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan belajar dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti tahun pendaftaran, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Penelitian ini didukung oleh (Edgerton dan

McKechnie, 2023) yang mengatakan bahwa siswa tahun pertama seringkali lebih puas dengan lingkungan pendidikan mereka dibandingkan dengan siswa di tahun-tahun berikutnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap lingkungan belajar meliputi interaksi dengan pengajar, dukungan sosial, dan kondisi fisik ruang kelas. Penelitian (Jin dan Peng, 2022) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan fisik sekolah, seperti kualitas udara dan kebisingan, dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan persepsi berdasarkan jenis kelamin dan program studi. Misalnya, pada penelitian (Pandit dan Bajracharya, 2024) siswa perempuan cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap lingkungan belajar dibandingkan dengan siswa laki-laki. Selain itu, perbedaan persepsi juga ditemukan antara program studi yang berbeda, seperti antara program keperawatan dan kedokteran.

Persepsi positif terhadap lingkungan belajar dapat ditingkatkan dengan melakukan intervensi yang tepat, seperti meningkatkan dukungan sosial dan memperbaiki kondisi fisik ruang kelas. Penting untuk melakukan penilaian rutin terhadap lingkungan belajar untuk memastikan bahwa kebutuhan siswa terus terpenuhi. Siswa akan memperoleh manfaat dari hasil belajar yang lebih baik sebagai hasil dari kelas yang lebih ramah dan inklusif.

Peneliti dapat menarik Kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi sosial, kondisi fisik, dan dukungan dari pengajar. Lingkungan kelas yang lebih produktif dan mendukung dapat dicapai dengan terlebih dahulu memperoleh pemahaman tentang persepsi ini dan kemudian berupaya untuk memperbaikinya.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab

Lingkungan belajar yang mendukung dan dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Sejalan dengan penelitian (Pikri, 2022) Lingkungan yang menyerupai kondisi asli bahasa dapat memberikan apresiasi dan sikap mendukung dari pihak terkait, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa. Namun, kecemasan yang dialami siswa dalam lingkungan belajar bahasa kedua dapat menghambat pencapaian mereka, sehingga penting untuk mengembangkan strategi yang mengurangi kecemasan dan meningkatkan keinginan untuk berkomunikasi (Shaan, 2023).

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Sejalan dengan penelitian (Salmas, 2020) motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk memahami Islam, dan motivasi ekstrinsik, seperti lingkungan belajar yang menyenangkan, dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh (Xuan, 2020) yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi motivasi belajar, dengan self-efficacy yang berperan dalam kinerja akademik.

Guru dan metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini didukung oleh (Moghazy, 2021) yang mengatakan bahwa memberikan umpan balik positif, menggunakan teknologi interaktif, dan menciptakan aktivitas kolaboratif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

Peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang dirancang dengan baik dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Penting untuk mengurangi kecemasan dalam lingkungan belajar bahasa kedua dan memanfaatkan motivasi intrinsik serta ekstrinsik untuk mendorong pembelajaran yang efektif. Guru dan metode pengajaran yang tepat juga berperan penting dalam memotivasi siswa.

PENUTUP

Persepsi siswa terhadap lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi fisik, dukungan sosial, dan program pendidikan tambahan. Untuk menciptakan motivasi pembelajaran Bahasa Arab yang optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar baik dari aspek fisik maupun interaksi sosial. Hal ini penting untuk

memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil akademik siswa secara maksimal. Lingkungan belajar yang dirancang dengan baik, didukung oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta metode pengajaran yang tepat, dapat menciptakan proses pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan. Penting untuk terus mengurangi hambatan psikologis, seperti kecemasan, dan meningkatkan dukungan dari guru, teknologi, serta lingkungan sosial agar pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Irsyad Asshiddiqi, Inayatul Mukarromah, Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad Sunan Ampel Al-Aly melalui pendekatan sosiolinguistik", *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 24:1 (2023), 72 – 84. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/aksara/v24i1.pp72-84>.
- Ahmad Nurul Huda Salmas, "The Motivations Of Students Of The Faculty Economics In Learning Arabic" *Abjadia : International Journal of Education*, 05 (01): 49-64 (2020) DOI: 10.18860/abj.v5i1.9574.
- Bintang R. Simbolon , dkk., "Analysis of Student Perceptions of Teacher Quality and Learning Environment as Predictors of Learning Motivation in High Schools", *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 6, Nomor 3, Maret 2023 (2018-2024).
- Chisato Abe dan Tatsuya Hayashi, "Relationship Between Subjective Evaluation of School Environment and Learning Motivation", *E3S Web of Conferences* 396, 01022 (2023) <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202339601022>
- Danya Shaalan, "Role of Learning Environment in Arabic as a Foreign Language in Saudi Arabia", *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 13, No. 9, pp. 2186-2194, September 2023 DOI: <https://doi.org/10.17507/tpls.1309.04>© 2023 Academy Publication.
- David J. Shernoff , dkk "Student engagement as a function of environmental complexity in high school classrooms", *Learning and Instruction* 43 (2016) 52e60.
- Diego Bellini, dkk., "he Role of a Restorative Resource in the Academic Context in Improving Intrinsic and Extrinsic Motivation and Flow within the Job Demands–Resources Model", *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2022, 19, 15263. <https://doi.org/10.3390/ijerph192215263>.
- Di Xuan, dkk., "Non-Native Arabic Learners' Social Media Usage and Motivation Influencing Learning of Arabic Language in Malaysian Public Universities", *International Journal of Language Education* Volume 4, Number 2, 2020, pp. 258-275 ISSN: 2548-8457 (Print) 2548-8465 (Online) Doi: <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.13980>.
- Edward Edgerton dan Jim McKechnie, "The relationship between student's perceptions of their school environment and academic achievement", *Front. Psychol.*, 01 Februari, 2023, 13:959259. doi: 10.3389/fpsyg.2022.959259.
- Erina Shrestha, dkk., "Perception of the learning environment among the students in a nursing college in Eastern Nepal", *Shrestha et al. BMC Medical Education* (2019) 19:382 <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1835-0>.
- Faizal Pikri, "The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities", *International Journal of Science and Society*, Volume 4, Issue 2, 2022.
- Gera Noordzij dan Lisette Wijnia, "The Role of Perceived Quality of Problems in the Association Between Achievement Goals and Motivation in Problem-based Learning", *IJPBL*, Volume 14, Issue 1, March 2020.
- Gwen C. Marchand, dkk., "The impact of the classroom built environment on student perceptions and learning", *Journal of Environmental Psychology*, Volume 40, December 2014, Pages 187-197.
- H.W. Brink, dkk., "Positive effects of indoor environmental conditions on students and their performance in higher education classrooms: a between-groups experiment", 2022, <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4248761>
- Iza Mufidah, dan Khizanatul Hikmah, "Peran Pengkajian Ilmu Pengetahuan Periode 2022-2023 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren di Kabupaten Lamongan",

- Indonesian Journal of Islamic Studies Vol 10 (2022): November DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1636> Article type: (Islamic Science)
- Kamalia, dkk., "Implementation of Active Learning Strategies in Improving Arabic Language Skills for Students of STAI As-Sunnah Tanjung Morawa, North Sumatra", *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol.14, 2 (June, 2022), pp. 1793-1802, ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X, DOI: 10.35445/alishlah.v14i1.1902.
- Mochammad Faris Aresy, "Kepemimpinan Kepala Pondok Pesantren Dalam mengimplementasikan program Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Daruttauhid Malang", *Leadership*, 1(2), Juni 2020, DOI : 10.32478/leadership.v1i2.441.
- Mohamed Moghazy, "The Role of Students Motivation in Teaching Arabic as a Second Language in Dubai", *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)* |Volume VIII, Issue V, May 2021|ISSN 2321-2705.
- Nadia Salsabya, Farikh Marzuki Ammar, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab di Homeschooling Kabupaten Sidoarjo", *Indonesian Journal of Islamic Studies* Vol 11 February (2023), DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.16452>
- Neng Silvia, dkk., "Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab", *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 4 No. 1, January 2023.
- Ngoc Thuy Thi Thai, dkk, "Face-to-face, blended, flipped, or online learning environment? Impact on learning performance and student cognitions", *Journal of Computer Assisted Learning*: Volume 36, Issue 3, Juni 2020, Pages: 241-422.
- Nuria Castilla, dkk, "Subjective assessment of university classroom environment", *Building and Environment*, Volume 122, September 2017, Pages 72-81.
- Panji Puspongoro, dkk., "Problems in the Formation of Language Environment in Learning Arabic", *IJALT* Vol. 04, No. 02, July-December 2022.
- Rojesh Pandit dan Rajan Bilas Bajracharya, "Examining The Educational Learning Environment Through The Lens of Students", *People's Journal of Management (Nepal)* (Double-blind, peer-reviewed journal) Vol. XII No. 1 June 2024. Page: 1-16 ISSN : 2091-170X DOI: <https://doi.org/10.3126/pjm.v12i1.66544>
- Siskawaty Yahya, dkk., "The Effect of Teaching Quality and Campus Facilities on Student Learning Motivation", *The Eastasouth Journal of Learning and Educations* Vol. 1, No. 02, July, pp. 36-43.
- Shitao Jin dan Lei Peng, Classroom perception in higher education: The impact of spatial factors on student satisfaction in lecture versus active learning classrooms", *Front. Psychol.*, 27 September 2022, Sec. Educational Psychology, Volume 13– 2022, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.941285>.
- Siti Nurmaisarah Fkhururazi, dkk "Balancing Motivation and Fear in Learning: The Case for Learning Arabic Language", *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol. 13, No. 11, 2023.
- Yudhistira Kusuma, dkk, "Pengaruh Kualitas Lingkungan dan Motivasi pada Kinerja Akademik Siswa SMA", *Jurnal RUAS* Volume 16 No 2 Desember 2018.